

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan dua variabel independent dan satu variabel dependent. Desain penelitian ini kuantitatif yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian akan mengungkapkan tentang kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosi siswa dengan prestasi belajar ISMUBA siswa yang dimana penelitian ini bisa dijadikan deskriptif atau gambaran umum yang bisa dijadikan pedoman untuk mengetahui prestasi belajar ISMUBA siswa pada khususnya dan prestasi belajar siswa pada umumnya sehingga suatu pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan maksimal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian terhitung dari tanggal 19 Februari 2013 sampai Maret 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini peneliti memakai dua variabel independent dan satu variabel dependent, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Variabel Kedisiplinan Siswa (X_1).

Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh para siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah yang meliputi kedisiplinan dalam mematuhi peraturan sekolah, kedisiplinan dalam diri sendiri dan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran.

Adapun kisi-kisi instrument kedisiplinan siswa (X_1) adalah sebagai berikut :

Kisi-kisi instrument kedisiplinan siswa (X_1)
Tabel 4.1

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan No.		Jumlah
			+	-	
1.	Kedisiplinan Siswa (X_1)	Kedisiplinan Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.	1,3,4,8,9,10,13,17,24,28,44	2,7,29,30,39,41	17
2.		Kedisiplinan Dalam Diri Siswa.	5,6,20,21,23,25,27,43,45	19,22,31,32,33,34,35,36,37,38,40	20
3.		Kedisiplinan dalam mengikuti Pelajaran.	12,14,15,26	11,16,18,42	8
Total			24	21	45

b. Variabel Kecerdasan Emosi Siswa (X_2).

Variabel bebas (X_2) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi siswa. Kecerdasan emosi dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana para siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Adapun kisi-kisi instrumen kecerdasan emosi siswa (X_2) sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kisi-kisi instrument kecerdasan emosi siswa (X_2)

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan No.		Jumlah
			+	-	
1.	Kecerdasan Emosi Siswa (X_2)	Mengenali Emosi diri	3,4,26,37,	1,2,7,34,35	9
2.		Mengelola Emosi	5,6,8, 20, 23,28,33,	16, 21, 32,38,40,41,42,43	12
3.		Memotivasi Diri Sendiri	10,11,12, 27	9,13,39,	8
4.		Mengenali Emosi Orang Lain	14,22,24	15, 36	5
5.		Membina Hubungan	19, 29,30,31,44,45	17,18,25	11
Total			25	20	45

2. Variabel Dependent

a. Variabel Prestasi Belajar ISMUBA siswa (Y)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 59). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ISMUBA siswa, yang secara operasional diambil dari nilai siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta dinyatakan dengan nilai raport siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 115). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah maka keadaan populasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	27 Siswa
2.	VII B	26 Siswa

3.	VII C	26 Siswa
4.	VIII A	25 Siswa
5.	VIII B	28 Siswa
6.	VIII C	27 Siswa
7.	IX A	27 Siswa
8.	IX B	27 Siswa
9.	IX C	28 Siswa
Total		241 Siswa

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 174). Dalam penelitian ini diketahui jumlah siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta adalah 241 siswa. Maka dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *sampel berstrata* atau *stratified sampel*. Dalam pengambilan sampel diambil sebanyak 25 % dari populasi, alasannya karena kemampuan peneliti dilihat dari segi, waktu, tenaga, biaya, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti (Arikunto, 2010: 177). Berikut sampel yang di peroleh :

Tabel 4.4
Sampel

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	7 Siswa
2.	VII B	6 Siswa
3.	VII C	6 Siswa
4.	VIII A	6 Siswa
5.	VIII B	7 Siswa
6.	VIII C	7 Siswa
7.	IX A	7 Siswa
8.	IX B	7 Siswa
9.	IX C	7 Siswa
Total		60 Siswa

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2010: 203). Menurut Hadi (1986) dalam buku metode penelitian bisnis yang ditulis oleh Sugiyono (2010: 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan pengertian di atas observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk mengamati kedisiplinan siswa (X_1) dan kecerdasan smosi siswa (X_2) SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta.

b. Metode Angket atau kuesioner

Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

2010: 194). Metode angket ini untuk mengungkap data dari variabel kedisiplinan siswa (X_1) dan kecerdasan emosi siswa (X_2).

Pertanyaan dalam angket mengandung kecenderungan positif, yakni pertanyaan yang mengandung pada subyek, diberi skor sebagai berikut :

Selalu	= 4
Sering	= 3
Kadang-kadang	= 2
Tidak Pernah	= 1

Untuk pertanyaan dalam angket yang mengandung kecenderungan negatif yakni pertanyaan yang tidak mengandung pada subyek, diberi skor sebagai berikut :

Selalu	= 1
Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3
Tidak Pernah	= 4

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2010: 410). Dalam penelitian ini peneliti akan mencari data lewat tanya

jawab dengan guru BK/ BP dan guru ISMUBA serta bidang kesiswaan siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta berguna untuk mengetahui variabel kedisiplinan siswa (X_1) dan kecerdasan emosi siswa (X_2).

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi berupa nilai siswa untuk mengungkap variabel prestasi belajar ISMUBA siswa SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta yang dinyatakan dengan nilai raport siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden atau subyek penelitian. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosi siswa dengan prestasi belajar ISMUBA siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data-data yang di peroleh dari dokumen arsip di SMP Muhammadiyah Piyungan Bantul Yogyakarta.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010: 211).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 15.0 for windows Evaluation Version* Rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y.

X = Skor butir.

Y = Skor Total

N = Jumlah Subyek

X^2 = Jumlah kuadrat nilai X

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai Y (Arikunto, 2010:213).

Sedangkan Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data Karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Uji reliabilitas dilakukan dengan *SPSS 15.0 for windows Evaluation Version*. Namun bila menggunakan rumus adalah rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen.
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian total.
- σ_t^2 = Varian total (Arikunto, 2010: 239).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang ada digunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk memberikan deskripsi pada penelitian ini. Maka variabel tersebut harus diangkakan dalam skor untuk diuji secara statistik.

Dengan Rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden (Sudijono, 2011: 43).

2. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunnya nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2010: 277).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2.$$

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows Evaluation Version*.